

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Profesional Kedinasan.

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, bahwa kurikulum yang dipergunakan pada Pendidikan Profesional Kedinasan Keahlian Teknik Program Diploma-3 Teknik Sipil, mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 276 / U / 1997, tentang Kurikulum Yang Berlaku Secara Nasional Program Diploma-III Teknik Sipil.

Kurikulum tersebut, terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Kurikulum Nasional Program Diploma-3 Teknik Sipil = 92 SKS.
2. Kurikulum Lokal Program Diploma-3 Teknik Sipil = 24 SKS

Jumlah SKS seluruhnya yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan program diploma-3 teknik sipil, adalah sejumlah = 116 SKS atau identik dengan 46 mata kuliah.

Permasalahan yang muncul berkaitan dengan kinerja dari para lulusan, adalah sejauhmana kurikulum ini mampu mewadahi kinerja yang diharapkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dari Instansi Pengutus / daerah dan Masyarakat pengguna. Untuk itu dilaksanakan suatu penelitian yang bertujuan mendapatkan informasi atau masukan mengenai kebutuhan yang ada di masyarakat pengguna. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mengingat bahwa obyek penelitian adalah proses pembelajaran yang sedang berjalan pada pendidikan profesional keahlian

teknik program diploma-3 teknik sipil, dengan melibatkan para lulusan, dosen pengajar dan pejabat struktural yang menangani dan menyelenggarakan pendidikan ini.

Pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program diploma-3 teknik sipil, diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan Keahlian Teknik (Pusdiktek) bekerjasama dengan Politeknik Negeri Bandung (Polban), dengan tujuan untuk :

1. Memperbaiki piramida kepegawaian internal Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, yang pada saat ini tidak seimbang ;
2. Mengikuti perkembangan dengan adanya perubahan paradigma pembangunan.
3. Memahami dan menguasai konsep dasar pekerjaan umum secara profesional.

Dari hasil penelitian yang dilakukan , didapatkan data bahwa kurikulum yang dipergunakan saat ini, belum dapat mengakomodasi kebutuhan dari Instansi Pengutus / Daerah dan masyarakat pengguna yang berkaitan dengan kinerja lulusan. Kurikulum yang dipergunakan saat ini umumnya masih bersifat teoritis dan kurang memberikan materi / bahan ajar yang bersifat aplikatif / terapan.

Dari 46 mata kuliah yang diberikan, hanya sekitar 21 mata kuliah yang terkait secara langsung dengan kinerja lulusan. Hal ini bukan berarti bahwa mata kuliah lainnya sebanyak 25 mata kuliah tidak diperlukan, tetapi tetap diperlukan untuk menunjang kompetensi disiplin ilmu teknik sipil program diploma-3 teknik sipil , sesuai peraturan dan kurikulum yang telah dikeluarkan oleh Keputusan Menteri dan Kebudayaan .

Kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh para lulusan , selain didukung oleh 21 mata kuliah yang umumnya merupakan mata kuliah keahlian dan bersifat

aplikatif lapangan , harus juga didukung oleh mata kuliah lainnya sebanyak 25 mata kuliah sisanya , yang umumnya bersifat *basic science academic*.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Bab I pasal 1 , mengemukakan bahwa pendidikan profesional adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu dan diselenggarakan oleh akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas. Sedangkan tujuan dan arah pendidikan seperti dinyatakan pada Bab II pasal 2 ayat (2) pendidikan profesional bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan teknologi dan / atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada pendidikan profesional kekinisan keahlian teknik program studi diploma-3 teknik sipil , prosentase Teori : Praktek adalah 40 : 60

Mata Kuliah yang terkait langsung dengan kemampuan profesional lulusan , secara tabelaris dapat diutarakan pada Tebel 5.1. dibawah ini .

**Tabel 5.1. Mata Kuliah Yang Terkait Langsung Dengan Kinerja Lulusan**

No	Mata Kuliah	MKU	MKDK	MKK	Kurnas / Kurlok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gambar Teknik	-	V	-	Kurnas
2	Teknik Pelaksanaan Jalan – I	-	-	V	Kurlok
3	Teknik Pelaksanaan Jalan – II	-	-	V	Kurlok
4	Manajemen Konstruksi	-	-	V	Kurnas
5	Alat Berat dan Pem. Tanah.Mekanik	-	-	V	Kurnas
6	Laboratorium Uji Bahan	-	-	V	Kurnas
7	Laboratorium Uji Tanah	-	-	V	Kurnas
8	Aspek Hukum dalam Industri Konstruksi	-	-	V	Kurnas
9	Ir J g a s I	-	-	V	Kurnas
10	Perencanaan Geometrik	-	-	V	Kurnas
11	Konstruksi Perkerasan Jalan.	-	-	V	Kurnas
12	Tenik lalu Lintas.	-	-	V	Kurnas
13	Manajemen Konstruksi Bangunan Gedung.	-	-	V	Kurnas
14	Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	-	-	V	Kurnas
15	Teknik Pelaksanaan Jembatan	-	-	V	Kurlok
16	Operasi dan Pemeliharaan Bidang Air, Bidang Jalan dan Jembatan dan Bidang Gedung.	-	-	V	Kurlok
17	Rekayasa Lingkungan	-	-	V	Kurnas
18	Perencanaan Teknik Sistem Air Bersih	-	-	V	Kurlok
19	Instalasi Bangunan.	-	-	V	Kurnas
20	Prasarana dan Sarana Pekerjaan Umum Terpadu	-	-	V	Kurlok
21	Studi Kasus	-	-	V	Kurlok

Catatan :

Kurnas = Kurikulum Nasional

Kurlok = Kurikulum Lokal (= Kurikulum Bermuatan Lokal )

Mata Kuliah tersebut diatas terhimpun pada Kurikulum Nasional ( Kurnas ) dan Kurikulum Lokal ( Kurlok ) . Beberapa tuntutan dan kebutuhan dari pihak pengguna lulusan sebagai masukan yang berkaitan dengan kinerja lulusan , ternyata masih ada yang belum terakomodasi pada mata kuliah yang ada. Untuk hal ini perlu mendapatkan pemikiran dan pertimbangan agar masukan atau kebutuhan ini dapat ditambahkan sebagai bahan / materi ajar pada Topik / Pokok Bahasan dari mata kuliah yang ada.

#### **B. Kesesuaian Isi Mata Kuliah Dengan Kinerja Lulusan.**

Sebagaimana telah diuraikan pada BAB IV mengenai hasil-hasil penelitian , tidak seluruh item kebutuhan yang berkaitan dengan kinerja lulusan bisa terakomodasi dalam mata kuliah yang ada , didasarkan pada kerangka analisis kompetensi dari mata kuliah yang bersangkutan.

Dalam konteks ini, mata kuliah ditinjau dari segi Kerangka Analisis Kompetensi (KAK) dan Tujuan Umum Pembelajaran ( TUP ) serta Tujuan Khusus Pembelajaran ( TKP ) yang diuraikan pada Garis Besar Program Pembelajaran ( GBPP ) .

Mata kuliah yang diberikan pada program diploma-3 teknik sipil sangat berkaitan erat dengan disiplin ilmu teknik sipil yang sifatnya merupakan pengetahuan dasar ilmu teknik sipil dan harus dikuasai oleh para Peserta didik. Sedangkan tuntutan dan kebutuhan yang berkaitan dengan kemampuan profesional, didasarkan pada kepentingan dan kebutuhan dari Instansi Pengutus / daerah / Masyarakat pengguna yang terjadi dan ada di lapangan secara heterogen dan berkaitan erat dengan keanekaragaman kondisi daerah. Ketidak mampuan para lulusan dalam melaksanakan tugas

setelah kembali ke Instansinya masing-masing , salah satu penyebabnya adalah belum mendapat pembekalan yang cukup mengenai materi / bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan daerah disamping faktor manusianya yang tidak mau berusaha untuk menggali ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Secara umum topik / pokok bahasan dari mata kuliah pada kurikulum yang ada dan sedang berjalan pada saat ini , didasarkan pada uraian dan kajian yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat dikatakan sudah sesuai. Namun demikian masih terdapat beberapa item tuntutan dan kebutuhan berkaitan dengan kinerja lulusan yang belum terakomodasi. Umumnya materi atau kebutuhan yang diperlukan di Instansi Pengutus / daerah dan masyarakat pengguna, meliputi perhitungan kapasitas / volume sumber bahan / material (quarry site), administrasi teknik, rencana anggaran biaya, Norma-Standard-Pedoman-Manual yang berlaku, pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan pembangunan, operasi dan pemeliharaan, serta mengoperasikan alat-alat.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan , untuk menghasilkan lulusan yang berhasil guna dan berdaya guna, maka item kebutuhan ini diharapkan dapat ditambahkan pada mata kuliah yang ada , sesuai dengan peruntukannya.

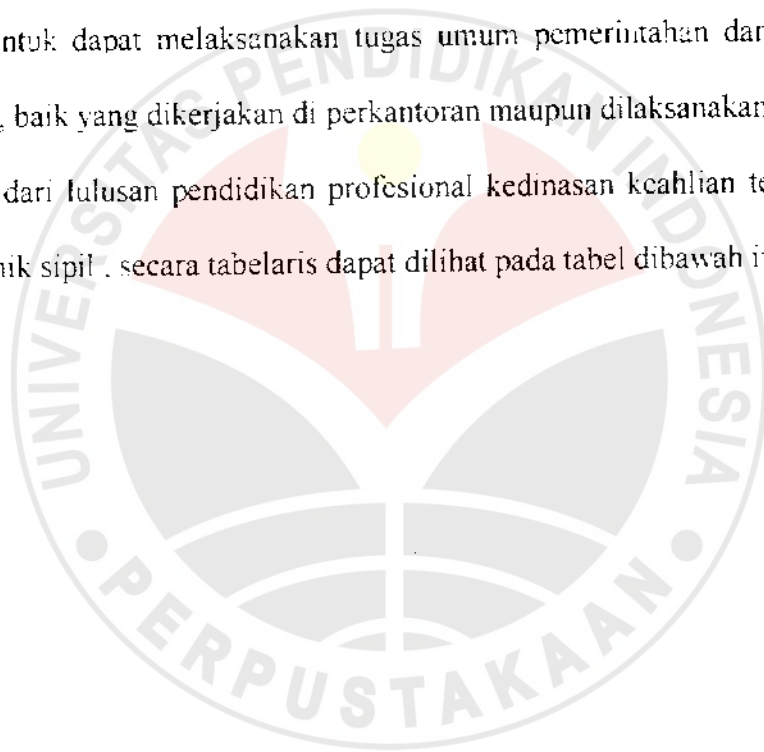
### **C. Kinerja Lulusan.**

Penelitian yang telah dilaksanakan mengenai kinerja (kemampuan profesional) dari lulusan pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program diploma-3 teknik sipil, ditinjau dari segi kompetensi program studi diploma-3 teknik sipil , adalah di bidang :

- 1) Pengawasan pelaksanaan pekerjaan pembangunan Bidang Air, Bidang Jalan dan Jembatan serta Bidang Gedung ( Perumahan dan permukiman ).
- 2) Operasi dan Pemeliharaan Konstruksi Bangunan Air, Konstruksi Bangunan Jalan dan Jembatan dan Konstruksi Bangunan Gedung ( Perumahan dan Permukiman).
- 3) Studi Kasus di Bidang Pengairan, Bidang Jalan dan Jembatan serta Bidang Gedung (Perumahan dan Permukiman).

Kinerja lulusan yang diuraikan dibawah ini, merupakan kemampuan dasar dari para lulusan untuk dapat melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas umum pembangunan , baik yang dikerjakan di perkantoran maupun dilaksanakan di lapangan.

Kinerja dari lulusan pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program diploma-3 teknik sipil , secara tabelaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 5.2. Kinerja Lulusan Sebagai Pengawas Pekerjaan**

Pengawas Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan	
No	Kinerja
(1)	(2)
1	Mampu membaca dan membuat gambar teknik bidang konstruksi.
2	Mampu menentukan dan memilih kualitas bahan / material yang baik dan memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan.
3	Mampu melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan dengan mengacu kepada jadwal (time schedule) yang telah disepakati.
4	Mampu menjelaskan dan menentukan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan, serta mampu menghitung kapasitas produksi peralatan.
5	Mampu membaca dan memahami spesifikasi dari bahan/ material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan.
6	Mampu mengawasi dan melaksanakan quality control terhadap pelaksanaan pekerjaan pembangunan.
7	Mampu melakukan koordinasi dengan Pemimpin Proyek, Konsultan dan Kontraktor pelaksana pekerjaan pembangunan dengan baik.
8	Mampu menjelaskan dan menentukan serta menghitung volume quarry site (sumber bahan/material) yang akan digunakan mensupply bahan/material dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan.
9	Mampu membuat dan melaksanakan tata persuratan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan (pekerjaan administrasi ).
10	Mampu menjelaskan dan memahami serta melaksanakan prinsip-prinsip manajemen proyek dengan baik.
11	Mampu menghitung dan merencanakan serta menghitung ulang biaya pelaksanaan pekerjaan pembangunan (pada bagian-bagian tertentu dari pekerjaan pembangunan ) apabila diperlukan.
12	Mampu menjelaskan dan memahami laboratorium uji bahan dan uji tanah.
13	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai manajemen konstruksi.
14	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai aspek hukum dalam industri konstruksi.
15	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai bangunan irigasi dalam rangka pengawasan pelaksanaan pembangunan irigasi.
16	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai irigasi.
17	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis



(1)	(2)
18	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai konstruksi perkerasan jalan, bahan perkerasan jalan, geometrik, traffic engineering, dalam rangka pengawasan pelaksanaan pekerjaan pembangunan.
19	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai manajemen konstruksi bangunan gedung, dalam rangka pengawasan pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung.
20	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai struktur bangunan gedung, dalam rangka pengawasan pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung.
21	Mampu menjelaskan keterkaitan antar Instansi Dinas Sumber Daya Air, Dinas Bina Marga, dan Dinas Tata Ruang dan Permukiman.
22	Mampu memahami dan menjelaskan produk Norma-Standar-Pedoman-Manual yang ada dan berlaku di lingkungan Departemen Kimpraswil.
23	Mampu menjelaskan dan memahami pentingnya manajemen lalu-lintas dan keselamatan jalan dalam rangka pelaksanaan proyek.
24	Memahami hubungan / interaksi pembangunan pada sistem permukiman dan perkotaan.
25	Memahami standar-standar keselamatan pada proses pembangunan.
26	Memahami standar minimum mengenai dukungan utilitas perkotaan pada pembangunan.
27	Memiliki kemampuan dalam menjelaskan peraturan pembangunan pada klien.
28	Memahami dampak pembangunan permukiman terhadap tata ruang.
29	Dapat memahami Norma-Standar-Pedoman-Manual sesuai bidang pekerjaan yang dilaksanakan.
30	Mampu menjelaskan dan memahami produk standar bidang jalan dan jembatan.
31	Mampu menjelaskan dan memahami spesifikasi umum bidang jalan dan jembatan.
32	Mampu membuat site plan lokasi pekerjaan di lapangan.
33	Mampu merencanakan dan melaksanakan pembuatan profil melintang.
34	Dapat melakukan evaluasi terhadap curva-S, dalam penanggulangan terjadinya kelambatan pelaksanaan kegiatan pekerjaan di lapangan.
35	Dapat melakukan perhitungan jumlah Alat Berat yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan.
36	Mampu mengantisipasi jumlah kendaraan yang melalui suatu ruas jalan yang sedang dalam tahap perbaikan / peningkatan.
37	Mampu membuat shop drawing
38	Mampu mengukur dan membuat gambar profil melintang dan profil memanjang jalan.

(1)	(2)
39	Mampu melakukan survey data-data lapangan untuk mendukung perencanaan.
40	Mampu memahami dan mengerti mengenai isi Dokumen Kontrak.
41	Mampu mengevaluasi hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan.
42	Mampu menghitung kebutuhan bahan / material yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan.

**Tabel 5.3. Kinerja Lulusan Dalam Operasi dan Pemeliharaan**

Operasi dan Pemeliharaan Konstruksi Bangunan Pengairan, Bangunan Jalan dan Jembatan, serta Bangunan Gedung ( Perumahan dan Permukiman)	
No	Kinerja
(1)	(2)
1	Mampu melaksanakan operasi dan pemeliharaan terhadap prasarana dan sarana jaringan irigasi.
2	Mampu mengoperasikan dan mengatur pembukaan pintu-pintu air.
3	Mampu melakukan pencegahan terhadap kerusakan prasarana dan sarana irigasi.
4	Mampu menjelaskan dan memahami operasi dan pemeliharaan pada Bangunan Sadap.
5	Mampu menjelaskan dan memahami tata cara operasi dan pemeliharaan terhadap pintu penguras dan kantong lumpur.
6	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip pemeliharaan rutin Bangunan Irigasi dengan baik dan benar.
7	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip pemeliharaan jalan dengan baik dan benar.
8	Mampu menjelaskan dan memahami maksud dan tujuan program pemeliharaan rutin jalan.
9	Mampu menjelaskan dan memahami prinsip-prinsip metoda perbaikan jalan standar.
10	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai pengertian umum kondisi perkerasan jalan.
11	Mampu menjelaskan dan memahami prinsip-prinsip survey pemeliharaan jalan.
12	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip perbaikan jalan standar dan pembuatan rencana anggaran biaya pemeliharaan jalan.

(1)	(2)
13	Mampu menjelaskan dan memahami mengenai program pembangunan jalan.
14	Mampu melaksanakan operasi dan pemeliharaan bidang perumahan dan permukiman.
15	Mampu menjelaskan prasarana dan sarana pekerjaan umum bidang perumahan dan permukiman.
16	Mampu menguasai tata cara operasi dan pemeliharaan terhadap prasarana dan sarana dasar pekerjaan umum bidang perumahan dan permukiman.
17	Mampu menyusun dan merencanakan anggaran biaya operasi dan pemeliharaan bidang perumahan dan permukiman.
18	Mampu menjelaskan dan memahami tata cara daur ulang dan produksi kompos.
19	Mampu menjelaskan dan memahami tata cara pengolahan sampah
20	Mampu menjelaskan dan memahami teknik operasional Tempat Pembuangan Akhir sampah ( TPA ).
21	Mampu menjelaskan dan memahami tata cara operasi dan pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir sampah ( TPA ).
22	Mampu melaksanakan pengawasan dan pengendalian Tempat Pembuangan Akhir sampah ( TPA ).
23	Mampu menjelaskan dan memahami tata cara operasi dan pemeliharaan asset persampahan.
24	Mampu menjelaskan dan memahami tata cara operasi dan pemeliharaan instalasi air kotor / air limbah.
25	Mampu menjelaskan dan memahami tata cara operasi dan pemeliharaan instalasi air bersih.
26	Mampu menjelaskan dan memahami instalasi listrik secara umum.
27	Mampu memprediksi kapan kerusakan terjadi.
28	Mampu menjelaskan apa yang akan terjadi, bila kerusakan awal tidak cepat ditangani / diperbaiki.
29	Mampu melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan jalan dengan baik dan benar.
30	Mampu menjelaskan dan memahami pelaksanaan pemeliharaan jalan dengan menggunakan manajemen lalu-lintas.
31	Mampu memahami manajemen pengelolaan sampah, air minum dan air limbah secara umum.
32	Mampu memahami tata kerja sistem emergency lingkungan permukiman.
33	Mampu memahami standar kualitas bangunan dan sistem permukiman.
34	Mampu memahami fungsi-fungsi fasilitas keselamatan lingkungan.
35	Mampu menjelaskan dan memahami tata cara pelaksanaan konstruksi di bidang jalan dan jembatan.
36	Mampu menjelaskan dan memahami metode uji mutu ( quality controle ).

(1)	(2)
37	Mampu menjelaskan dan memahami peralatan uji mutu.
38	Mampu menjelaskan Undang-undang No. 18 tahun 1999, tentang Jasa Konstruksi.
39	Mampu menjelaskan dan memahami Kep.Pres. No.18 tahun 2000, tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
40	Mampu menjelaskan wawasan era pasar bebas ( AFTA ).
41	Mampu menghitung kecepatan air perdetik.
42	Mampu mengoperasikan pintu-pintu air generator dalam keadaan darurat.
43	Mampu menjelaskan Rencana Tata Tanam Global ( RTTG ) dan Rencana Tata Tanam Detail ( RTTD ).
44	Mampu menjelaskan inventarisasi kondisi jaringan irigasi.
45	Mampu menjelaskan metoda pendistribusian air, termasuk peraturan golongan, rotasi golongan.
46	Mampu menganalisa kebutuhan biaya untuk operasi dan pemeliharaan irigasi.

**Tabel 5.4. Kinerja Lulusan Dalam Menangani Studi Kasus**

Studi Kasus di Bidang Pengairan, Bidang Jalan dan Jembatan, serta Bidang Gedung ( Perumahan dan Permukiman)	
No	Kinerja
(1)	(2)
1	Mampu menjelaskan dan memahami penyelesaian masalah di bidang pengairan, bidang jalan dan jembatan serta bidang gedung (perumahan dan permukiman).
2	Mampu menjelaskan dan memahami maksud dan tujuan serta manfaat metode / cara studi kasus.
3	Mampu menjelaskan dan memahami tahapan / proses pelaksanaan pemecahan masalah dengan menggunakan metode / cara studi kasus.
4	Mampu menjelaskan dan memahami cara-cara penyajian hasil pemecahan masalah dengan menggunakan metode / cara studi kasus.
5	Mampu menjelaskan dan memahami proses yang terjadi dalam studi kasus.
6	Mampu menjelaskan dan memahami pengertian kasus dan studi kasus.

(1)	(2)
7	Mampu menjelaskan dan memahami alternatif pemecahan kasus.
8	Mampu menganalisa kondisi lapangan.
9	Mampu menyusun hasil pemecahan masalah.
10	Mampu merumuskan masalah yang terjadi di lapangan.
11	Mampu menjelaskan dan memahami tata cara pengumpulan dan penyusunan data dari lapangan.
12	Mampu mengelompokkan studi kasus dalam kelas-kelas skala : rendah - sedang - kompleks.
13	Mampu menjelaskan potensi sumber-sumber permasalahan.
14	Mampu mengidentifikasi pihak-pihak yang berkompeten untuk suatu masalah bangunan / permukiman.
15	Mampu mengidentifikasi stakeholder pada masalah bangunan / permukiman.
16	Memahami makna riset secara akurat dalam studi kasus.
17	Mampu membatasi riset studi kasus pada pokok persoalan.
18	Mampu membuat laporan dalam keadaan darurat.

#### D. Keterbatasan Penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan difokuskan pada kurikulum lokal ( kurlok ) yang dipergunakan di pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program studi diploma-3 teknik sipil. Namun dari hasil penjangkauan dan pengumpulan data lapangan melalui instrumen wawancara serta pengisian daftar kuesioner, tuntutan dan kebutuhan dari Instansi Pengutus, Daerah, masyarakat pengguna lulusan yang berkaitan dengan kinerja lulusan secara keseluruhan, ternyata tidak bisa terakomodasi pada sebaran mata kuliah yang terhimpun pada kurikulum lokal, tetapi harus dipenuhi juga oleh sebaran mata kuliah yang terhimpun pada kurikulum nasional.

Pada Tabel 5.1. dapat dilihat, bahwa mata kuliah yang terkait dengan kinerja lulusan meliputi sebaran mata kuliah yang terhimpun pada kurikulum lokal dan sebagian lagi adalah mata kuliah yang terhimpun pada kurikulum nasional.

Mata kuliah yang terhimpun pada kurikulum lokal ( kurlok ), adalah :

1. Teknik Pelaksanaan Jalan -- I
2. Teknik Pelaksanaan Jalan -- II
3. Teknik Pelaksanaan Jembatan.
4. Operasi dan Pemeliharaan Bidang Air, Bidang jalan dan Jembatan, serta Bidang Gedung ( Perumahan dan permukiman ).
5. Perencanaan Teknik Sistem Air Bersih.
6. Prasarana dan Sarana Pekerjaan Umum Terpadu.
7. Studi Kasus.

Sedangkan mata kuliah yang terhimpun pada kurikulum nasional, adalah :

1. Gambar teknik.
2. Manajemen Konstruksi.
3. Alat Berat dan Pemandahan Tanah Meknis.
4. Laboratorium Uji Bahan.
5. Laboratorium Uji Tanah.
6. Aspek Hukum Dalam Industri Konstruksi.
7. Irigasi.
8. Perencanaan Geometrik.
9. Konstruksi Perkerasan Jalan.
10. Teknik lalu Lintas.
11. Manajemen Konstruksi Bangunan Gedung.

12. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
13. Rekayasa Lingkungan.
14. Instalasi Bangunan.

Dari data tersebut diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kurikulum lokal tidak dapat memadai secara keseluruhan tuntutan dan kebutuhan dari Instansi Pengutus , Daerah dan Masyarakat pengguna yang berkaitan dengan kinerja lulusan . Dengan adanya keterbatasan dari kurikulum lokal ( kurlok ) , maka pemenuhan terhadap tuntutan dan kebutuhan dari Instansi Pengutus / Daerah dan Masyarakat pengguna secara keseluruhan harus dipenuhi oleh kurikulum lokal ( kurlok ) dan kurikulum nasional ( kumas ) yang dipergunakan pada pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program studi diploma-3 teknik sipil.

#### **E. Ringkasan Pembahasan Hasil Penelitian.**

Ringkasan pembahasan hasil penelitian secara tabelaris , disajikan dalam Tabel.5.5. dibawah ini.

Tabl. 5.5. Ringkasan Pembahasan Hasil Penelitian Studi Kurikulum Lokat Di Pasifiktek Badan Pengembangan SDM Dep. Kempraswis.

Masalah (1)	Tujuan (2)	Metodologi (3)	Asumsi (4)	Studi Teoritis (5)	Temuan Lapangan (6)	Kesenjangan dan Kesamaan (7)	Analisis (8)	Kesimpulan (9)	Rekomendasi (10)
1. Ruang lingkup kurikulum pada pendidikan profesional keahlihan teknik program studi diploma-3 teknik sipil, data-rangka mevakabi tuntutan dan kebutuhan kerja lulusan.	1. Mendapatkan Informasi mengenai kinerja lulusan yang dibutuhkan oleh instansi pengutus / Daerah dan Masyarakat pengguna dalam rangka melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan tugas umum pembangunan.	1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dipilih metode ini karena berkaitan dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian serta kemampuan yang akan didapatkan oleh peserta didik sebagai hasil dari pendidikan yang telah diterimanya sebelum mengikuti pendidikan. Dengan metode ini peneliti melakukan pengamatan, wawancara, pengisian kuesioner dan studi dokumentasi.	1. Pendekatan kebutuhan tenaga kerja yang baik bagi Departemen Kempraswisl. Peningkatan kinerja dan perubahan perilaku dari pegawai / para lulusan serta hasil dan sandu pendidikan yang dikaitnya.	1. Kurikulum berkaitan erat dengan hasil pendidikan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan dilakukan. Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan diperlukan masukan dari instansi / pengutus / Daerah / Masyarakat / Pengguna yang berkaitan dan ada labungannya dengan pengembangan kurikulum dari pendidikan yang dilaksanakan.	1. Adanya tuntutan dan kebutuhan dari Instansi pengutus / Daerah dan Masyarakat pengguna yang berhubungan dengan kinerja para lulusan, dan belum terakomodasi pada kurikulum yang ada dan diperagakan pada saat ini.	1. Kurikulum yang berlaku dan dipergunakan pada saat ini, belum dapat mengakomodasi tuntutan dan kebutuhan dari Instansi pengutus / Daerah / Masyarakat pengguna yang berkaitan dengan kinerja lulusan.	1. Dengan belum terakomodasinya tuntutan dan kebutuhan dari Instansi pengutus / Daerah / Masyarakat pengguna lulusan Akan mengakibatkan tuntutan tidak dapat diakomodasi dengan tuntutan dalam Instansi / Daerahnya masing-masing. Berakibat pada ketidak lancaran dan penabungannya daerahnya masing-masing pula.	1. Ruang lingkup kurikulum yang dipergunakan pada pendidikan profesional keahlihan teknik program diploma-3 teknik sipil yang berlaku pada saat ini, belum dapat mengakomodasi kebutuhan dari Instansi Pengutus / Daerah / Masyarakat pengguna lulusan.	1. Untuk mendapatkan hasil pendidikan / lulusan yang handal berahsil guna dan berdaya guna, disarankan kepada Ka.Pasifiktek Badan Pengembangan SDM Dep. Kempraswisl sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan untuk meninjau kembali kurikulum yang dipergunakan pada saat ini, untuk disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan ilmu dan teknologi saat ini.



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2. Kesesuaian Isi Mata Kuliah yang diberikan dalam proses pembelajaran dan terdapat pada Kurikulum yang berlaku pada saat ini, terdapat tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kinerja para lulusan.	2. Menyediakan sebagian mata kuliah yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan dari instansi / Pengutus / Daerah / Masyarakat pengguna yang berkaitan dengan kinerja para lulusan	2. Data yang dilaporkan adalah sebagai hasil dari wawancara dan pengisian kuisioner oleh para responden dari instansi di lingkungan Dep. Kumpaswi Provinsi Jawa Barat yang terkait dengan pendidikan  Data hasil dari wawancara diolah dan dikaji secara manual, sedangkan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner, diolah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Packages for Social Science) secara computerized, untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan.	1. Perbaikan dan peningkatan taraf hidup atau kesejahteraan hidup bagi pegawai Dep. Kumpaswil.  5. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam konteks penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan sebagian tugas umum pembangunan	2. Sebaran mata kuliah yang diberikan dan terdapat pada kurikulum yang berlaku pada saat ini, ber sifat <i>simpley driven</i> dan masih belum mampu meng-cover materi yang dibutuhkan berkaitan dengan kinerja lulusan	2. Terdapat beberapa materi yang dibutuhkan sebagai penerapan penelaahan di lapangan, yang merupakan hasil temuan di lapangan dan belum tercover pada mata kuliah yang diberikan dalam proses pembelajaran pada pendidikan profesional kejuruan  kekurangan teknik program studi diploma-3 teknik sipil	2. Ketidaksiapan lulusan dalam melaksanakan tugas di lapangan, karena kurangnya pembekalan yang diberikan selama pendidikan dan akan merupakan hambatan dalam pelaksanaan tugas di lapangan pada konteks pelaksanaan penulangan dan banyu pengantar, bidang dalam dan pembuat serta bidang pelong (perumahan dan perumahan)	2. Kurangnya pengetahuan mengenai pelaksanaan pembangunan di lapangan, baik secara administratif maupun teknis, menyebabkan terbawanya laju pembangunan yang sedang berjalan	2. Ketidaksiapan dalam pelaksanaan tugas di lapangan, karena belum / kurang membekalkan materi pengetahuan yang bersifat aplikatif / terapan	2. Tim Pengembangan Kurikulum dari Pusdiktek, diharapkan dapat meninjau kembali sebaran mata kuliah yang terdapat pada Kurikulum yang berlaku pada saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan instansi pengutus / daerah dan masyarakat pengguna.  Materi / bahan ajar yang dibutuhkan dan belum terakomodasi pada Mata Kuliah yang ada diharapkan dapat ditambahkan dan dijadikan isi mata kuliah sesuai dengan penuntutkannya, pada kurikulum yang berlaku pada saat ini